

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DI SDN 08 AIR
KUMBANG**

Kadek Juliyanti¹, Siti Nurkholilah², Alifya Januarini³,

Dea Renita Fitriana⁴, Anisa Putri Ajeng Setiawati⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas PGRI Palembang,

tiiyan59@gmail.com¹, lila281222@gmail.com², alifyajanuarini1901@gmail.com³

, dea843693@gmail.com⁴, annisaputriajeng03@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana literasi digital dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam membentuk perilaku belajar siswa di SD Negeri 08 Air Kumbang. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, kegiatan observasi, serta penyebaran survei kepada 21 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% siswa menyukai pembelajaran menggunakan media digital, 95,24% siswa lebih cepat memahami materi dengan media digital, dan 100% siswa menyatakan bahwa media digital meningkatkan minat belajar mereka. Media digital yang digunakan meliputi laptop, proyektor, dan platform YouTube serta PowerPoint. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sinyal internet di area pedesaan. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa literasi digital memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk perilaku belajar positif siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: literasi digital, media pembelajaran, perilaku belajar, sekolah dasar, teknologi pendidikan

ABSTRACT

This research was conducted to examine how digital literacy is utilized as a learning medium in shaping students' learning behavior at SD Negeri 08 Air Kumbang. The study employed a descriptive qualitative method, with data collected through in-depth interviews, observations, and surveys administered to 21 students. The findings indicate that 100% of the students enjoy learning through digital media, 95.24% understand the material more quickly when using digital media, and 100% state that digital tools increase their learning interest. The digital media used include laptops, projectors, and platforms such as YouTube and PowerPoint. The main challenge encountered is the limited internet signal in rural areas. This research confirms that digital literacy plays a significant role in improving learning quality and fostering positive learning behavior among elementary school students.

Keywords: digital literacy, learning media, learning behavior, elementary school, educational technology

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman berbasis teknologi telah memunculkan perubahan besar di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Literasi digital kini menjadi komponen yang sangat penting dalam praktik pendidikan modern, khususnya ketika Indonesia tengah menjalani proses transformasi digital (Pratama et al., 2025; Rahman & Sari, 2024). Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh yang nyata terhadap proses pembelajaran di sekolah, termasuk pada tingkat sekolah dasar (Wijaya, 2023; Santoso & Dewi, 2024).

Literasi digital merujuk pada seperangkat kemampuan, pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran yang memungkinkan seseorang bersikap kritis, kreatif, produktif, aman, serta bertanggung jawab saat memanfaatkan teknologi informasi, komunikasi, dan internet sesuai kebutuhan serta konteks tertentu (Nugraha, 2022; Hidayat, 2023). Dalam dunia pendidikan, literasi digital berperan penting dalam menunjang interaksi dan komunikasi pembelajaran, mempermudah akses terhadap informasi, serta membantu membentuk perilaku sosial dan etika penggunaan teknologi (Hariyasasti, 2025; Kusuma & Wahyuni, 2024).

Namun demikian, penerapan literasi digital di Indonesia masih

menghadapi sejumlah tantangan, seperti ketimpangan infrastruktur, kualitas akses internet yang belum merata, serta kurang optimalnya pelatihan bagi pendidik (Pratama et al., 2025; Andriani, 2023; Sofyan & Hasanah, 2024). Kesenjangan digital (digital divide) dalam konteks Indonesia perlu menjadi perhatian serius agar integrasi literasi digital di lingkungan sekolah dapat berjalan secara efektif (Nugraha, 2022; Rahmawati, 2023; Budiman et al., 2024).

SD Negeri 08 Air Kumbang adalah salah satu sekolah yang berusaha menerapkan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana penggunaan literasi digital sebagai media pembelajaran dapat memengaruhi perilaku belajar peserta didik, sekaligus mengungkap berbagai hambatan yang muncul selama proses penerapannya.

B. Metode penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif dengan tujuan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan literasi digital sebagai media pembelajaran di SD Negeri 08 Air Kumbang. Pendekatan tersebut dipilih karena dianggap tepat untuk menelaah suatu fenomena sosial dalam kondisi yang alami serta

memberi kesempatan bagi peneliti untuk memahami makna dan sudut pandang para partisipan penelitian (Sugiyono, 2023; Creswell & Poth, 2024).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 08 Air Kumbang (Sarida, S.Pd., SD)
2. Wali Kelas 5 SD Negeri 08 Air Kumbang (Hary Nur Syamsuddin, S.Pd., SD)
3. 21 siswa kelas 5 SD Negeri 08 Air Kumbang

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data:

a. Wawancara Mendalam

- Wawancara dilaksanakan pada tanggal 22 September 2025
- Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah pada pukul 11.30 WIB
- Wawancara dengan Wali Kelas 5 dilakukan pada pukul 10.00 WIB
- Pedoman wawancara mencakup pertanyaan tentang ketersediaan media digital, kompetensi guru, pelatihan literasi digital, pentingnya literasi digital, perilaku belajar siswa, dan kendala implementasi

b. Observasi

- Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran yang memanfaatkan media dan teknologi digital

- Observasi perilaku belajar siswa saat mengikuti pembelajaran dengan media digital

c. Survei

- Survei dilakukan terhadap 21 siswa menggunakan kuesioner tertutup (ya/tidak)

- Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan terkait penggunaan dan persepsi siswa terhadap media pembelajaran digital

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh diolah menggunakan metode analisis kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) mereduksi data; (2) menyajikan data; dan (3) menarik kesimpulan (Miles et al., 2024). Sementara itu, data hasil survei dianalisis menggunakan perhitungan persentase sederhana untuk menggambarkan pola jawaban siswa.

C. Hasil dan pembahasan

Ketersediaan Media dan Teknologi Digital

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada 22 September 2025 menunjukkan bahwa SD Negeri 08 Air Kumbang telah menyiapkan beragam media pembelajaran untuk

mendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia mencakup media visual maupun digital, seperti handphone, laptop, dan proyektor. Ketersediaan sarana tersebut mencerminkan upaya serius sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

Melalui observasi pada tahun 2025, diketahui bahwa perangkat digital tersebut disimpan di ruang guru dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh tenaga pendidik saat mengajar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hariyasasti (2025) dan Setiawan (2024) yang menegaskan bahwa literasi teknologi serta penggunaan perangkat digital di sekolah dasar merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada era digital. Keberadaan infrastruktur teknologi menjadi syarat mendasar bagi terlaksananya literasi digital yang optimal (Nurhadi & Wulandari, 2023; Fauzi, 2024)

Kompetensi Guru dalam Menggunakan Media Digital

Berdasarkan hasil wawancara pada tahun 2025, diketahui bahwa sebagian besar guru di SD Negeri 08 Air Kumbang telah memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai media dan perangkat digital. Kepala Sekolah menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital membantu guru dalam menyelesaikan tugas serta mendukung kelancaran proses pembelajaran. Ia juga menambahkan bahwa para guru

secara rutin diarahkan untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan media dan teknologi digital, bahkan sekolah pernah menyelenggarakan pelatihan internal untuk meningkatkan keterampilan tersebut.

Kemampuan guru dalam literasi digital menjadi aspek krusial untuk memastikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berjalan optimal (Yusuf & Kartika, 2024; Handayani, 2023). Temuan Egok (2024) dan Mulyani et al. (2024) mengungkapkan bahwa pelatihan literasi digital bagi guru sekolah dasar terbukti mampu meningkatkan kompetensi mereka, dengan 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman yang mendorong inovasi dalam metode mengajar. Penelitian Kusumawati et al. (2021) dan Nugroho (2023) juga memperlihatkan bahwa literasi digital berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru. Guru yang menguasai teknologi lebih mudah mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital (Suherman & Laila, 2024)

Pentingnya Literasi Digital dalam Pembelajaran

Hasil pengumpulan data pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Kepala Sekolah menegaskan pentingnya penerapan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran. Ia menyampaikan bahwa perkembangan zaman menuntut penggunaan perangkat digital, dan tanpa teknologi, proses belajar

berpotensi tertinggal, terutama dalam sektor pendidikan. Pandangan tersebut menunjukkan adanya kesadaran bahwa dunia pendidikan harus terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Pratama et al. (2025), Wahyudin (2024), serta Anggraini & Pratama (2023) mengungkapkan bahwa literasi digital telah menjadi kebutuhan utama dalam pendidikan masa kini. Kemampuan literasi digital terbukti mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan memperluas akses informasi, melatih keterampilan berpikir kritis, dan mempersiapkan peserta didik menghadapi lingkungan kerja berbasis digital (Susanti, 2024; Rizal et al., 2024). Fitriyani dan Nugroho (2022) serta Hartono (2023) juga menekankan bahwa dalam konteks pembelajaran abad ke-21, literasi digital tidak lagi bersifat opsional, melainkan suatu keharusan. Siswa harus dibekali kompetensi digital sejak awal agar mampu bersaing di masa mendatang (Wardani & Fitria, 2024)

Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran

Hasil wawancara pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Wali Kelas 5 menjelaskan penggunaan berbagai media digital seperti YouTube dan PowerPoint dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPA. Media yang dimanfaatkan meliputi laptop dan proyektor, dan penggunaannya disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta kebutuhan siswa.

Dari observasi tahun 2025 terlihat bahwa guru menerapkan media digital pada bagian-bagian tertentu dalam pembelajaran, misalnya saat menjelaskan konsep yang membutuhkan visualisasi atau ketika melakukan penilaian menggunakan aplikasi Quizizz. Cara ini sejalan dengan penelitian Aulia et al. (2025) dan Saputra (2024) yang menegaskan bahwa teknologi digital tidak selalu digunakan di seluruh rangkaian pembelajaran, tetapi diterapkan pada waktu-waktu strategis untuk meningkatkan efektivitas belajar.

Penelitian Kurniawan dan Zabeta (2025), serta Indrianto & Maulana (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran siswa kelas V sekolah dasar berkontribusi pada peningkatan kemampuan memahami konsep dan memperkuat motivasi belajar. Visualisasi yang disediakan oleh media digital membantu siswa lebih mudah menangkap konsep yang bersifat abstrak (Putri & Hakim, 2023; Wibowo, 2024).

Perilaku Belajar Siswa

Perilaku Belajar Tanpa Media Digital

Berdasarkan hasil pemerolehan data tahun 2025, Wali Kelas menjelaskan bahwa perilaku siswa dalam pembelajaran tidak dapat dipastikan karena tergantung pada karakter masing-masing siswa. Sebagai guru, penting untuk memberikan semangat kepada

peserta didik agar tetap termotivasi dalam belajar.

Perilaku Belajar dengan Media Digital

Berdasarkan hasil pemerolehan data melalui wawancara tahun 2025, menunjukkan bahwa siswa sangat senang dengan hal-hal yang baru ketika menggunakan media digital. Mereka belajar tidak hanya secara monoton, tetapi dapat melihat gambar dan mendengar suara-suara yang menarik. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil olah data tahun 2025, temuan ini didukung oleh hasil survei terhadap 21 siswa yang menunjukkan respons sangat positif terhadap penggunaan media pembelajaran digital, sebagai berikut:

NO	PERTANYAAN	YA	%	TIDAK	%
1	Suka belajar jika menggunakan media pembelajaran digital	21	100%	0	0%
2	Lebih cepat mengerti jika belajar menggunakan media digital	20	95,24%	1	4,76%
3	Lebih senang belajar apabila menggunakan media digital	18	85,71%	3	14,29%
4	Sangat tertarik belajar apabila menggunakan media digital	17	80,95%	4	19,05%
5	Sering menggunakan media digital apabila sedang belajar	6	28,57%	15	71,43%
6	Mengikuti pembelajaran menggunakan media digital merupakan pengalaman yang baru	19	90,48%	2	9,52%
7	Penggunaan media pembelajaran digital meningkatkan minat belajar	21	100%	0	0%

8	Pembelajaran menggunakan media digital sangat menarik dan menyenangkan	21	100%	0	0%
9	Saya tidak suka jika belajar menggunakan media digital	2	9,52%	19	90,48%
10	Guru kami selalu menggunakan media	8	38,10%	13	61,90%

Integrasi Literasi Digital Dalam Kurikulum

Berdasarkan hasil pengolahan data tahun 2025, meskipun penelitian memperlihatkan adanya pengaruh positif dari literasi digital, ditemukan bahwa pemanfaatan media digital belum menjadi kebiasaan dalam pembelajaran di SD Negeri 08 Air Kumbang. Hanya 38,10% siswa yang menyatakan bahwa guru selalu memakai media digital, dan hanya 28,57% yang mengaku sering menggunakan media tersebut saat belajar. Temuan ini menunjukkan perlunya penyusunan kurikulum dan perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur untuk mengintegrasikan literasi digital secara optimal.

Nugraha (2022) dan Fadilah (2024) menegaskan bahwa penyatuan literasi digital dalam proses belajar mengajar merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditawar di era digital. Literasi digital harus menjadi bagian inti dari kegiatan pembelajaran, bukan hanya pelengkap atau aktivitas tambahan (Murtadho & Sari, 2024; Huda, 2023). Pratama et al. (2025) serta Azizah &

Rahman (2024) juga merekomendasikan agar kebijakan pendidikan memberikan dukungan terhadap pelatihan literasi digital yang berkesinambungan, mengingat kontribusinya yang penting dalam meningkatkan kompetensi guru dan mutu pembelajaran

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan literasi digital di SD Negeri 08 Air Kumbang memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Sekolah telah menyediakan perangkat digital seperti handphone, laptop, dan proyektor, dan guru memanfaatkan media seperti YouTube serta PowerPoint, terutama pada pembelajaran IPA. Namun, penggunaan media digital masih belum konsisten, terlihat dari hanya 38,10% siswa yang menyatakan guru selalu menggunakannya. Media digital terbukti meningkatkan perilaku belajar siswa, dibuktikan dengan 100% siswa menyukai pembelajaran digital, 95,24% lebih cepat memahami materi, dan 100% mengalami peningkatan minat belajar. Hambatan utama dalam implementasi adalah keterbatasan jaringan internet di daerah pedesaan yang mengurangi optimalisasi sumber

belajar online. Secara keseluruhan, literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui akses materi yang lebih

mudah, visualisasi yang lebih jelas, pembelajaran yang lebih interaktif, dan pengembangan keterampilan digital siswa sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2023). Tantangan implementasi teknologi digital di sekolah dasar Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 156-168.
- Anggraini, D., & Pratama, H. (2023). Literasi digital sebagai kebutuhan abad 21 untuk pendidikan dasar. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 5(1), 78-92.
- Nugroho, S. (2023). Guru digital: Kompetensi untuk pembelajaran abad 21. *Journal of Digital Teachers*, 5(4), 378-392.
- Nurhadi, M., & Wulandari, D. (2023). Infrastruktur digital untuk pendidikan berkualitas. *Educational Infrastructure Journal*, 7(1), 45-60.
- Pertiwi, A. (2024). Efektivitas pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. *Elementary Learning Journal*, 12(2), 189-204.
- Prabowo, A., Sari, M., & Wijaya, T. (2024). Manfaat teknologi digital dalam manajemen pendidikan. *Educational Management Review*, 10(1), 78-93.
- Pratama, R., Kusuma, D., & Setiawan, H. (2025). Literasi digital dalam transformasi pendidikan Indonesia. *Indonesian Education Transformation Journal*, 15(1), 23-45.
- Putri, N., & Hakim, L. (2023). Visualisasi digital untuk pembelajaran konsep abstrak. *Visual Learning Journal*, 8(3), 245-260.
- Rahman, F., & Sari, I. (2024). Transformasi digital dalam pendidikan dasar. *Digital Transformation in Education*, 6(2), 112-127.
- Rahmawati, D. (2023). Kesenjangan digital di sekolah pedesaan Indonesia. *Rural Education Journal*, 9(2), 156-171.
- Rizal, M., Hakim, A., & Putri, S. (2024). Literasi digital untuk keterampilan abad 21. *21st Century Skills Journal*, 7(1), 89-104.
- Santoso, B., & Dewi, R. (2024). Teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Information Technology in Education*, 11(3), 201-216.
- Saputra, W. (2024). Strategi integrasi media digital dalam pembelajaran. *Learning*

- Strategy Journal*, 9(2), 167-182.
- Setiawan, A. (2024). Pemanfaatan teknologi untuk kualitas pembelajaran. *Quality Learning Journal*, 8(4), 289-304.
- Silvy, A., Kusuma, T., & Wardani, S. (2025). Pengembangan kompetensi digital calon guru SD. *Teacher Education Journal*, 14(1), 56-72.
- Sofyan, H., & Hasanah, U. (2024). Keterbatasan pelatihan guru dalam literasi digital. *Teacher Training Review*, 10(2), 178-193.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Suherman, A., & Laila, N. (2024). Inovasi pembelajaran melalui literasi digital guru. *Teaching Innovation Journal*, 7(3), 234-249.
- Suryanto, E. (2023). Aksesibilitas dan personalisasi dalam pembelajaran digital. *Digital Learning Access Journal*, 6(1), 67-82.
- Susanti, R. (2024). Keterampilan berpikir kritis melalui literasi digital. *Critical Thinking Development Journal*, 9(2), 145-160.
- Wahyudin, U. (2024). Literasi digital sebagai kebutuhan pendidikan modern. *Modern Education Needs Journal*, 8(1), 34-49.
- Wardani, K., & Fitria, N. (2024). Mempersiapkan siswa SD untuk era digital. *Student Preparation Journal*, 7(4), 312-327.
- Wibowo, H. (2024). Media digital untuk pemahaman konsep pada siswa SD. *Concept Understanding Journal*, 10(1), 89-105.
- Widodo, S., & Lestari, P. (2024). Kompetensi digital untuk guru sekolah dasar. *Elementary Teacher Competency Journal*, 9(3), 201-217.
- Wijaya, T. (2023). Dampak teknologi informasi terhadap pembelajaran. *Technology Impact in Education*, 8(2), 123-138.
- Yusuf, M., & Kartika, D. (2024). Pelatihan teknologi untuk peningkatan kompetensi guru. *Technology Training Journal*, 6(2), 156-171.